

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah pramuniaga pada PT. Asia San Prima Jaya (Asia Plaza) Kota Tasikmalaya di Jl. KHZ Mustofa No.326, Tugujaya, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46126. Adapun ruang lingkup penelitian hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada Plaza Asia Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Asia San Primajaya Kota Tasikmalaya

Asia Toserba berdiri pertama kali dalam bentuk CV di Tasikmalaya Jawa Barat pada tanggal 21 April 1987, CV ini didirikan oleh kakak beradik yaitu Tjong Tjien Mien, Tjong Djoen Mien dan Tjong Sun Ming. Kemudian pada bulan Maret 1991 Asia Toserba membuka cabang yang ke-2 di Garut Jawa Barat tepatnya di Jalan Ahmad Yani Garut Jawa Barat dan 6 tahun selanjutnya, Asia Toserba kembali membuka cabang yang ke-3 di Kota Cirebon pada tanggal 12 Januari 1997. Pada tanggal 7 September 2003 Asia Toserba mulai berubah ke arah profesional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan terbesar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia dibawah bendera PT. Asia San Prima Jaya dengan SIUP No. 503/0687/PM/VII/2006 dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 102915200191, Plaza Asia didirikan diatas areal seluas 4.6 Ha yang terdiri atas bangunan Mall, Ruko, Convention Hall, Hotel dan Restaurant. Kemudian Asia

Group kembali memperluas bidang usahanya dengan membuka Teejay Water Park, yaitu area kolam renang bermain di tahun 2011.

Karyawan Perseroan secara keseluruhan berjumlah 1.236 orang yang terdiri dari 1 orang General Manager, 9 orang Manager, 9 Kepala Bagian, 130 pegawai staff dan 1.088 pegawai non staff/pelaksana. Diantara mereka terdapat 1 karyawan berpendidikan S2, 90 orang S1, 26 Orang D3 dan 1.119 orang berpendidikan SLTA. Program-program pengembangan karyawan yang telah dilakukan oleh perseroan antara lain :

1. Leadership Training
2. Customer Service Excellent Training
3. Retailer Training
4. The Best Employee of The Month

Sejak berdiri sampai sekarang perusahaan tetap konsisten pada kegiatan utamanya yaitu pengembangan dan pengelolaan retail, hotel dan restaurant di salah satu lahan yang telah dimilikinya di Jalan H.Z Mustofa No.326 Tasikmalaya Jawa Barat. PT.Asia San Prima Jaya, sebagai pemilik dan pengelola Asia Group, memiliki Plaza Asia, sebuah pusat hiburan yang menyajikan berbagai fasilitas gaya hidup tersendiri yang mempunyai sinergi bisnis yang kuat dengan komplek Ruko, Hotel Asri, Asia International Restaurant serta Convention Hall. Plaza Asia terhubung dengan Hotel Asri Tasikmalaya. Sinergi bisnis yang kuat dengan keduanya merupakan salah satu keuntungan yang sangat kompetitif yang merupakan suatu kebanggaan bagi Plaza Asia dengan mempunyai sejumlah tenant-tenant berskala nasional seperti Toko Buku Gramedia, pusat permainan

Amazone, restoran siap saji Kentucky Fried Chicken, Cinema 21, Solaria, Pizza Hut, BreadTalk, Oke Shop, Food Hall dan tenant-tenant terkenal lainnya.

3.1.2 Logo Plaza Asia



Sumber : <https://plazaasiatasikmalaya.wordpress.com/> 2012

Gambar 3.1 Logo Plaza Asia kota Tasikmalaya

3.1.3 Visi dan Misi Plaza Asia

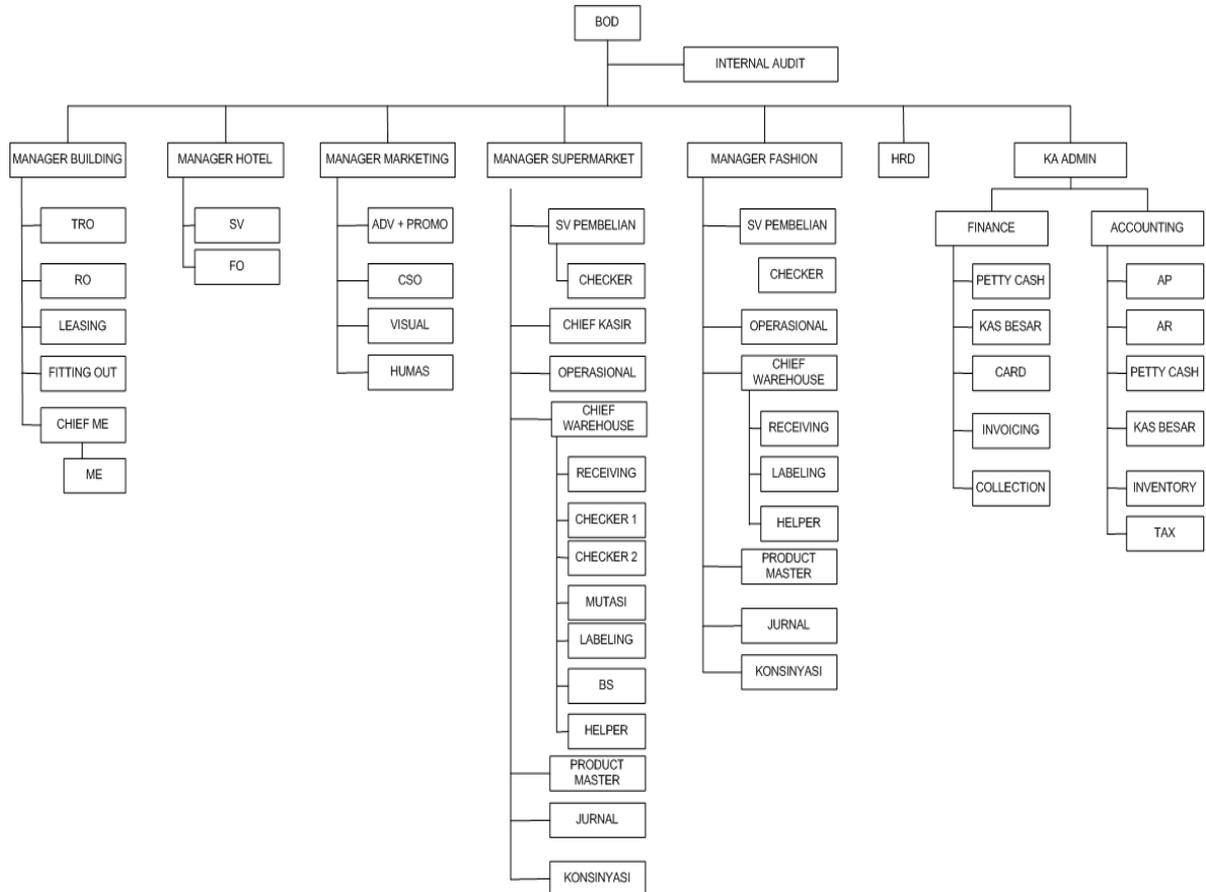
Visi :

Menjadikan jaringan Asia Toserba terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan pelayanan dan work with passion.

Misi :

Menjadikan jaringan Asia Toserba bermanfaat bagi seluruh Direksi, Staff dan karyawannya, Mitra kerja, Lingkungannya, serta masyarakat pada umumnya.

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3.2
Struktur Organisasi

Sumber : Asia Plaza Tasikmalaya 2012

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap efektivitas pramuniaga di PT. Asia San Primajaya (Asia Plaza) Kota Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Sugiyono (2015:14) metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Komunikasi (X₁)	Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dan tindakan untuk meneruskan informasi serta menyalurkan gagasan-gagasan dan membuat diri seseorang dipahami oleh orang lain.	Pemahaman	- Mengerti - cakap - sesuai dengan apa yang disampaikan	O R D I N A L
		Kesenangan	- suasana yang menyenangkan	
		Pengaruh pada sikap	- Berubahnya sikap - Adanya <i>feedback</i>	
		Hubungan yang makin baik	- Meningkatnya hubungan - Memperbaiki hubungan	
Lingkungan kerja (X₂)	Lingkungan kerja merupakan tempat dimana para karyawan melakukan	Penerangan	- Tidak menyilaukan - Distribusi dari terangnya cahaya - Intensitas cahaya	

	<p>aktivitas bekerja. Lingkungan kerja dapat membawa dampak positif dan negatif bagi karyawan dalam rangka mencapai hasil kerjanya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para karyawan untuk dapat bekerja optimal</p>	<p>Suhu udara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sirkulasi udara - Suhu diruang kerja - Kelembaban udara - Perubahantemperatur 	O R D I N A L
		<p>Suara bising</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketenangan dalam bekerja - Terganggunya konsentrasi 	
		<p>Penggunaan warna</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan daya tarik - Warna ruangan pekerjaan 	
		<p>Ruang gerak yang diperlukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat kerja yang cukup - Nyaman 	
		<p>Keamanan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa aman - Terlindungi 	
		<p>Hubungan karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin hubungan yang harmonis baik antar karyawan - Adil - Tidak ada kecemburuan 	
<p>Efektivitas kerja (Y)</p>	<p>Efektivitas kerja adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang</p>	<p>Pencapaian tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurun waktu yang sesuai - Sasaran yang tercapai - Pentahapan pencapaian bagian 	

	tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metoda (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan”	Integrasi	- Tingkat kemampuan suatu organisasi - Proses sosialisasi yang baik	O R D I N A L
		Adaptasi	- Dapat menyesuaikan diri - Kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan dilapangan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Field Research, diperoleh melalui:

a. Wawancara

Adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada manajer Asia Plaza sebagai narasumber.

b. Kuesioner

Adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang sudah disusun oleh peneliti kemudian disebarkan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kuesioner dalam

penelitian ini berhubungan dengan pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada pramuniaga pada PT. Asia San Primajaya (Asia plaza) kota Tasikmalaya.

c. Studi dokumentasi

Adalah dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, dengan cara mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh PT. Asia San Primajaya (Asia Plaza) kota Tasikmalaya berupa profil perusahaan, struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan jumlah karyawan di perusahaan tersebut.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Crosection

Data Crosection adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan keadaan atau kegiatan pada waktu itu.

3.2.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut ialah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh

objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah pramuniaga di PT. Asia San Prima Jaya (Asia Plaza) Kota Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya seperti artikel dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer.

3.2.2.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:167) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pramuniaga pada PT. Asia San Prima Jaya kota Tasikmalaya (Asia Plaza) berukuran 175 orang pramuniaga toserba.

3.2.2.4 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 168) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Cara pengambilan sampel dengan teknik ini adalah dengan mengambil secara acak sampel sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan, karena dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian ini sudah homogen yaitu pramuniaga toserba pada PT. Asia San Primajaya (Asia Plaza) kota Tasikmalaya.

Untuk teknik pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus solvin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

Keterangan :

n = sampel besar

N = populasi

e = 10% (tingkat kesalahan)

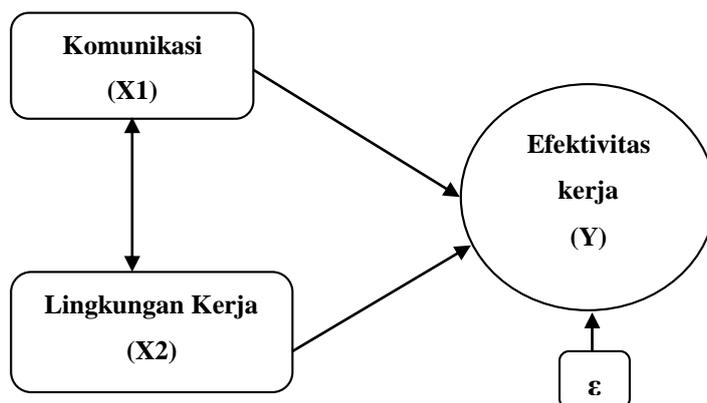
Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{175}{1 + 175 (0,1)^2} = 63,64 = 64 \text{ (Dibulatkan)}$$

Berdasarkan ukuran sampel minimal diatas dalam penelitian ini ditentukan ukuran sampel sebanyak 64 responden.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Komunikasi dan Lingkungan kerja terhadap Efektivitas kerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan :

X₁ = Komunikasi

X2 = Lingkungan Kerja

Y = Efektivitas Kerja

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 49) suatu instrumen pengukurandikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan rumusan korelasi *product moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r table yaitu angka kritik tabel korelasi pada drajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window Versi 16.0.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 47) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik Cronbach menurut Saefuddin dalam (Somantri dan Muhidin, 2014: 48). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_b^2 = varians total

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 \left(\frac{\Sigma x^2}{n} \right)}{n}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 16.0.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti : Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan prosentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *metode successive interval* (MSI). Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut

3. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden
4. Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
5. Menghitung nilai skala (scale value) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus: $SV = (\text{Density at lower limit dikurangi Density at upper limit})$ dibagi $(\text{Area under upper limit dikurangi Area under lower limit})$.
6. Malakukan transformasi nilai skala (transformed scale value) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus: $Y = SV_i + |SV_{Min}|$. Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y , serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X . Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Sebelum menggunakan analisis jalur harus menyusun model hubungan antar

variabel yang dalam hal ini di sebut diagram jalur yang sederhana dan diagram jalur yang lebih kompleks (Sugiyono, 2012:298).

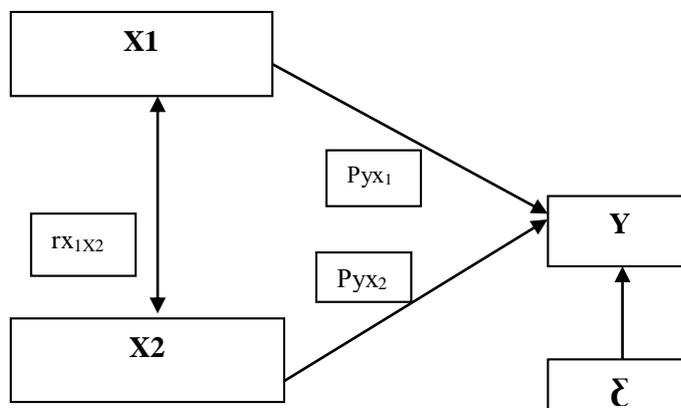
Menurut Sanusi (2011:156) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks kolerasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R^2 y (xx \dots x^k)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.4
Diagram Jalur

2. Menghitung koefisien jalur (β)
3. Menghitung koefisien korelasi (R)
4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Tabel 3.4
Pengaruh langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Komunikasi (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(pyx_1)(pyx_1)$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2	$(pyx_1)(rx_1x_2)(pyx_2)$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a + b..... (1)
2	Lingkungan Kerja (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(pyx_2)(pyx_2)$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Melalui X_1	$(pyx_2)(rx_1x_2)(pyx_1)$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c + d (2)
	Total Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y	(1)+(2) kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 - kd = knd

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan

1. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(df)(n-k-1)$ maka:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Komunikasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pramuniaga pada PT. Asia San Primajaya (asia plaza) kota Tasikmalaya.

$H_a \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pramuniaga pada PT. Asia San Primajaya (asia plaza) kota Tasikmalaya.

Kriteria:

$H_a =$ diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_a =$ ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji T.

Kriteria Hipotesis secara Parsial :

$H_0 1 : \beta_1 = 0$ Secara parsial komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pramuniaga pada PT. Asia San Primajaya (asia plaza) kota Tasikmalaya

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$	Secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pramuniaga pada PT. Asia San Primajaya (asia plaza) kota Tasikmalaya
Ho2 : $\beta_2 = 0$	Secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pramuniaga pada PT. Asia San Primajaya (asia plaza) kota Tasikmalaya.
Ha2 : $\beta_2 \neq 0$	Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pramuniaga pada PT. Asia San Primajaya (asia plaza) kota Tasikmalaya.

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka :

Ho ditolak jika $\alpha (0,05) < sig$

Ho diterima jika $\alpha (0,05) > sig$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS dan *Microsoft Office Exel 2007*.